

ABSTRAK

IRMA MAULIDA: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperatif Integratif Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Berargumentasi Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan.

(Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas X SMAN 1 Taraju)

Penelitian berawal dari observasi pendahuluan di SMAN 1 Taraju yang memperoleh data bahwa pembelajaran biologi cenderung masih didominasi oleh aktifitas guru dibandingkan dengan aktifitas siswa, sehingga pembelajaran biologi khususnya pada kemampuan berargumentasi masih rendah. Salah satu solusi alternatifnya adalah dipilihlah model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang dinilai dapat meningkatkan keterampilan berargumentasi siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, menganalisis pengaruh dan respon siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap keterampilan berargumentasi siswa pada materi pencemaran lingkungan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *Nonequivalent Pretest Posttest group design*. Penelitian dilaksanakan di kelas X SMAN 1 Taraju. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, tes, lembar observasi dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan keterampilan berargumentasi siswa pada kelas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC rata-rata *N-Gain* 0,66, sedangkan kelas tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC rata-rata *N-Gain* 0,54. Berdasarkan uji *Mann Whitney* ternyata $p = 0,00007 < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil observasi kelas menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan aktivitas guru rata-rata 98% dan aktivitas siswa rata-rata 92%. Adapun respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe CIRC sebanyak 78,27%. Jadi kesimpulan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berpengaruh positif terhadap keterampilan berargumentasi siswa pada materi pencemaran lingkungan.